

Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Panti Asuhan Ar-Rohmah Kota Batam

Habibie Deswilyaz Ghiffari¹, Nahrul Hasan², Delladari Mayefis^{3*}, Hesti Marliza⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Sarjana Farmasi, Institut Kesehatan Mitra Bunda

^{3*}dellamayefis@gmail.com

Abstract

The month of Ramadan is one of the months that we have been waiting for, where in the month of Ramadan all family members gather more often to break the fast and sahur together. However, not everyone can feel that way, for example children in orphanages. Therefore, in this glorious month, the "Gema Ramadhan" community service activity was carried out at the orphanage, the implementation of which involved lecturers and students of the 2021 Pharmacy Undergraduate Study Program, Mitra Bunda Health Institute. The implementation of community service is one part of the Tri Dharma of Higher Education. This community service activity was held at the Ar-Rohmah Orphanage, Tj. Buntung, Kec. Bengkong, Batam City. The activities carried out included providing brief material and cults, reading sholawat, games, breaking fast together, praying in congregation to providing compensation to the Ar-Rohmah Orphanage. The method applied is a persuasive approach and question and answer method. The results of this community service activity are expected to be an opportunity for the children at the Ar-Rohmah Orphanage to gain a greater sense of kinship, increase knowledge and at the same time develop character.

Keywords: *Ramadan, Community Service, Orphanage*

Abstrak

Bulan Ramadhan merupakan bulan suci yang penuh berkah dan menjadi kesempatan terbaik untuk beramal serta menuai pahala yang berlipat ganda. Bulan Ramadhan menjadi salah satu bulan yang ditunggu-tunggu kehadirannya, dimana pada bulan Ramadhan seluruh anggota keluarga lebih sering berkumpul untuk melakukan buka bersama maupun sahur bersama. Namun, tidak semua orang dapat merasakan hal tersebut seperti contohnya pada anak-anak yang berada di panti asuhan. Dimana beberapa dari mereka tidak dapat merasakan kehangatan itu. Oleh karena itu, dibulan yang mulia ini dilakukan kegiatan sosial berupa pengabdian masyarakat yang pelaksanaannya melibatkan dosen dan mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi, Institut Kesehatan Mitra Bunda. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini termasuk salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan semangat generasi muda dalam memetik keutamaan bulan Ramadhan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan di Panti Asuhan Ar-Rohmah, Tj.Buntung, Kec.Bengkong, Kota Batam. Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan meliputi pemberian materi terkait perilaku hidup bersih dan sehat, pembacaan asmaul husna dan sholawat, games, berbuka bersama, sholat berjamaah hingga pemberian santunan kepada Panti Asuhan Ar-Rohmah. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah metode pendekatan persuasif serta melakukan tanya jawab baik kepada pengurus panti maupun anak-anak yang ada di Panti Asuhan Ar-Rohmah. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi kesempatan bagi anak-anak yang ada di Panti Asuhan Ar-Rohmah untuk lebih mendapatkan rasa kehangatan atau kekeluargaan, dapat meningkatkan pengetahuan baik di bidang umum terkait pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan maupun di bidang keagamaan serta sekaligus dapat menerapkan

maupun mengembangkan karakter yang baik bagi anak-anak yang berada di Panti Asuhan Ar-Rohmah tersebut.

Kata kunci: Ramadhan, Pengabdian Masyarakat, Panti Asuhan, PHBS

© 2023 Jurnal Pustaka Mitra

1. Pendahuluan

Ramadhan adalah bulan untuk pendidikan. Pembelajaran berlangsung selama sebulan. Pendidikan yang dimaksud adalah puasa dan pahalanya. Bulan Ramadhan telah ditunggu-tunggu oleh umat Islam di seluruh dunia. Ini adalah bulan di mana kita dapat mendapat balasan yang besar jika kita berbuat baik dan menahan diri dari kejahatan. Banyak kegiatan Islami biasanya dilakukan selama bulan Ramadan dengan tujuan meningkatkan keimanan [1,2]. Ramadhan juga memberi Anda kesempatan yang luar biasa untuk membersihkan pikiran. Orang yang sakit otak dapat diubah menjadi orang yang sehat, dan orang yang sehat dapat menjadi orang yang lebih baik[3].

Pada dasarnya, setiap orang memiliki hak yang sama untuk tumbuh dan berkembang, termasuk anak-anak yang membutuhkan kasih sayang dan perlindungan dari orang tua, keluarga, dan orang lain di sekitar mereka. Anak-anak berhak atas pertumbuhan dan perkembangan yang normal dan kesempatan dan dukungan untuk mengetahui dan mengembangkan potensi dan kemampuannya. Namun, karena krisis ekonomi, kemiskinan, penurunan minat terhadap ilmu pengetahuan, rasa tidak berdaya yang disebabkan oleh kebodohan spiritual anak, dan kebutuhan dasar hidup yang tidak terpenuhi, beberapa keluarga tidak dapat memenuhi semua hak dan kebutuhan anak-anaknya[4].

Keluarga adalah tempat pertama di mana seseorang belajar, bekerja, membantu sesama, mengadu, mencurahkan kesedihan, dan menyampaikan harapan. Seseorang dapat membiarkan dirinya terlibat dalam masyarakat luas jika mereka berinteraksi cukup intensif di lingkungan rumah mereka [5]. Namun nyata bahwa anak-anak sering mengalami masalah disorientasi karena salah satu atau bahkan kedua orang tua mereka telah meninggalkan mereka sehingga mereka kehilangan bentuk tubuh yang ideal. Akibatnya, banyak dari mereka yang kehilangan rasa keluarga, kehangatan, dan kepedulian terhadap mereka, dan banyak dari mereka yang ditempatkan di panti asuhan. Panti asuhan adalah lembaga yang mengasuh dan mengasuh anak yatim piatu atau yatim piatu. Tujuan panti asuhan adalah untuk membantu anak mengembangkan keterampilan kesejahteraan sosial dan menjadi individu yang mandiri. Masa depan yang menguntungkan [6].

Banyak hal yang dapat kita lakukan untuk membuat orang lebih peduli satu sama lain, terutama anak-anak yang berada di panti asuhan. Salah satunya

adalah dengan mengambil bagian dalam kegiatan yang mengabdikan diri kepada masyarakat. Salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian masyarakat. Ini dilakukan untuk meningkatkan isi dan berat pendidikan serta mendapatkan nilai tambah yang lebih besar dari pendidikan tinggi. Sistem terpadu dikembangkan dalam aktivitas pemberdayaan untuk menghasilkan pengabdian masyarakat yang ideal. Integrasi mencakup enam dimensi: sosial, ekonomi, politik, kultural, lingkungan hidup, dan spiritual [7]. Salah satu kegiatan civitas akademika adalah pengabdian masyarakat, yaitu mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Berbagai bentuk pengabdian masyarakat bergantung pada budaya akademik, keahlian, otonomi keilmuan civitas akademika, dan kondisi sosial budaya masyarakat [8].

Mahasiswa Program Sarjana Farmasi Angkatan 2021 dari Institut Kesehatan Mitra Bunda termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial seperti pengabdian masyarakat tahunan karena banyaknya tantangan yang dihadapi oleh anak-anak yang tinggal di panti asuhan. Tahun ini, Panti Asuhan Ar-Rohmah di Jl. Buntung, Kecamatan Bengkong, Kota Batam, akan menyelenggarakan acara pengabdian masyarakat. Kegiatan ini terjadi di berbagai bidang, seperti keagamaan, pendidikan, kesehatan, dan sosial. 15 pengurus dan 25 anak-anak kurang mampu dan yatim piatu tinggal di panti asuhan ini. Untuk akses ke panti asuhan ini cukup mudah karena letaknya yang strategis berada di sekitar kawasan padat penduduk dan lokasinya termasuk di daerah yang dekat dengan perkotaan. Dengan dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat menjadi kesempatan bagi anak-anak yang ada di Panti Asuhan Ar-Rohmah untuk lebih mendapatkan rasa kehangatan atau kekeluargaan, dapat meningkatkan pengetahuan baik di bidang umum maupun di bidang keagamaan serta sekaligus dapat menerapkan maupun mengembangkan karakter yang baik bagi anak-anak yang berada di Panti Asuhan Ar-Rohmah tersebut.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

2.1. Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Panti Asuhan Ar-Rohmah, Tj Buntung, Kec. Bengkong, Kota Batam. Panti asuhan ini didiami oleh 25 anak-anak kurang mampu dan anak yatim

piatu serta 15 pengurus panti tersebut. Untuk akses ke panti asuhan ini cukup mudah karena letaknya yang strategis berada di sekitar kawasan padat penduduk dan lokasinya termasuk di daerah yang dekat dengan perkotaan.

2.2. Metode Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Adapun metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendekatan persuasif dan tanya jawab, yaitu dengan melakukan wawancara kepada pengurus panti asuhan maupun anak-anak di Panti Asuhan Ar-Rohmah melalui dialog yang dilakukan untuk mendapat informasi seputar Panti Asuhan Ar-Rohmah.

2.3. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, terdapat beberapa persiapan yang harus dilakukan, diantaranya; melakukan rapat pembahasan kegiatan, penyusunan rangkaian kegiatan atau susunan acara, pembuatan proposal, pembuatan surat, pembuatan poster, survei lokasi dan persiapan perlengkapan yang dibutuhkan.

2.4. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan rangkaian kegiatan atau susunan acara yang telah dibuat, mulai dari pemberian kata sambutan, pembacaan asmaul husna dan sholawat, penyampaian materi dan ceramah singkat, *games*, berbuka bersama, shalat berjamaah hingga pemberian santunan kepada Panti Asuhan Ar-Rohmah.

2.5. Tahap Evaluasi

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Ar-Rohmah berjalan dengan lancar, seluruh peserta berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan. Namun, untuk kehadiran peserta hanya 65%.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil keputusan rapat, diputuskan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat akan dilaksanakan di Panti Asuhan Ar-Rohmah dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 April 2023 pukul 15.00WIB s/d selesai. Selanjutnya terkait tema, adapun tema yang diambil untuk kegiatan ini adalah Anjangsana Rempah. Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, secara umum berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan yang positif baik dari pengurus dan anak-anak Panti Asuhan Ar-Rohmah.



Gambar 1. Kata Sambutan oleh Pihak Panti Asuhan



Gambar 2. Kata Sambutan oleh Perwakilan Dosen

3.1. Penyampaian Materi

Penyampaian materi disampaikan oleh dosen Program Studi Sarjana Farmasi, Institut Kesehatan Mitra Bunda yaitu Bapak apt. Nahrul Hasan, M.Si. Adapun materi yang disampaikan berjudul “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)”. Alasan dari pemilihan materi ini karena pembahasan pada materi PHBS memiliki target yang tepat yaitu anak-anak yang berada di Panti Asuhan Ar-Rohmah. Setelah selesai pemberian materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan pemberian bingkisan sehingga anak-anak panti memiliki antusias yang tinggi untuk mendengarkan dan ikut serta dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.



Gambar 3. Materi PHBS



Gambar 4. Penyampaian Materi PHBS



Gambar 5. Sesi Tanya Jawab

3.2. Games

Setelah dilakukan penyampaian materi dan sesi tanya jawab, kegiatan dilanjutkan dengan *games*. Peserta *Games* ini adalah seluruh anak-anak yang berada di Panti Asuhan Ar-Rohmah. Seluruh peserta yang mengikuti *games* ini akan mendapatkan hadiah, namun sebelum hadiah diberikan peserta harus dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh panitia dan jika jawaban benar maka peserta dapat memilih hadiah yang diinginkan dengan cara menarik tali raffia yang telah diikatkan dengan hadiah tersebut.



Gambar 6. Pengambilan Hadiah

3.3. Berbuka Puasa Bersama

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di bulan Ramadhan sehingga setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan dan adzan maghrib

berkumandang, seluruh dosen, mahasiswa, pengurus dan anak-anak panti berkumpul untuk melakukan buka puasa bersama. Adapun pembacaan doa dipimpin oleh Bapak apt. Habibie Deswilyaz Ghiffari, M.Farm.



Gambar 7. Pembacaan Doa Berbuka Puasa

3.4. Pemberian Santunan dan Sembako

Sebelum mengakhiri kegiatan pengabdian masyarakat, dosen dan mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi Angkatan 2021, Institut Kesehatan Mitra Bunda melakukan pemberian santunan dan sembako kepada pihak panti. Adapun sembako yang diberikan berupa beras, telur, minyak, gula, mie instan, dan lain sebagainya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diakhiri dengan melakukan sesi foto bersama sebagai dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 8. Pemberian Sembako dan Santunan



Gambar 9. Foto Bersama

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat “Gema Ramadhan” merupakan program tahunan Ramadhan yang diselenggarakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi Angkatan 2021, Institut Kesehatan Mitra Bunda. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan baik dari pihak Panti Asuhan Ar-Rohmah. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan dapat menjadi kesempatan bagi anak-anak yang ada di Panti Asuhan Ar-Rohmah untuk lebih mendapatkan rasa kehangatan atau kekeluargaan, dapat meningkatkan pengetahuan baik di bidang umum maupun di bidang keagamaan serta sekaligus dapat menerapkan maupun mengembangkan karakter yang baik bagi anak-anak yang berada di Panti Asuhan Ar-Rohmah tersebut.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kami ucapkan kepada pengurus Panti Asuhan Ar-Rohmah yang telah mengizinkan kami melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Ar-Rohmah. Terima kasih kepada pihak kampus Institut Kesehatan Mitra Bunda yang telah *support* kegiatan pengabdian masyarakat. Terima kasih juga untuk dosen dan mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi Angkatan 2021 serta para donator yang telah membantu mensukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Rujukan

- [1] Lisa & M. Napratilora. (2020). Program Pesantren Kilat Ramadhan untuk Meningkatkan Motivasi Ibadah Siswa SMPN 3 Tembilahan Hulu. *ABDIMASY*, 1, 63–74
- [2] Muhopilah, P., Gamayanti, W., & Kurniadewi, E. (2018). Hubungan Kualitas Puasa dan Kebahagiaan Santri Pondok Pesantren Al-Ihsan. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 1(1), 53-66
- [3] Hasibuan, Akmal Ridho Gunawan. (2018). Menyinari Kehidupan Dengan Cahaya Al-Qur'an. Jakarta: Elex Media Komputindo

- [4] Nurfitriana Sala, Yumriani & Risfaisal. (2022). Pola Asuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Mega Mulya di Kel. Panrannuangku Kec. Polut Kab. Takalar. *Journal of Education Social and Development*, 1(1) : 59-64
- [5] Bariyah, S. K. (2019). Peran Tripusat Pendidikan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 228-239
- [6] Karyadiputra, E., Mahalisa, G., Sidik, A., & Wathani, M.R. (2019). Pengembangan Kreativitas Anak Asuh Berbasis TI dalam Menanamkan Nilai Wirausaha Pada Asrama Putera Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhu'Afa Yayasan La-Ashr Banjarmasin. *Jurnal Al-Ikhlas*, 4(2): 186-190
- [7] Siti Anah Kunyati & Reviandari Widyatiningtyas. (2020). Penguatan Kemampuan Belajar Berbasis Mesjid. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1) :94.
- [8] Kementrian Pendidikan Tinggi, Kebudayaan. (2021). Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Ed. XII